

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN BARANG PADA PO USAHA MAKMUR

Yohanes Irenius Satria Popo Putra¹, Genrawan Hoendarto², Soebandi³

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹satriapopo9@gmail.com, ²genrawan@gmail.com, ³soebandi@gmail.com

Abstract

Development of information technology systems increasingly lately has brought many changes in human life. Advancement technology requires that all human work still manual and less efficient can be done with advanced technology as well. The role of technology and information systems are very supportive to the company. Problems experienced PO Usaha Makmur slow process of data processing and reporting every months. Using information system of inventory and sales, company can more easily generating information in the form of reports quickly and accurately. Author uses descriptive research to study design. While data collection methods used interviews, observation and literature study. design technique used author is object-oriented technique and the modeling tool is Unified Modeling Language (UML). Application design technique used is the design of a database with SQL Server 2008 database as storage media, the design of applications with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and the design of reports with Crystal Report 13.0, and for inputting using Barcode. The research produced the design of information system of inventory and sales which includes purchase, purchase returns, sales, sales returns. Conclusion, proposed system can facilitate data processing activities that occur in the company, help the company to solve the problems and make reporting process more effective.

Keywords: *Designing, Information System, Inventory, Sales*

Abstrak

Perkembangan sistem teknologi informasi yang semakin meningkat belakangan ini telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi menuntut segala sesuatu pekerjaan manusia yang masih manual dan kurang efisien dapat dilakukan dengan teknologi yang lebih maju. Demikian pula masalah yang dialami oleh *PO Usaha Makmur* yaitu lambatnya proses pengolahan data dan pelaporan pada setiap bulannya. Dengan menggunakan sistem informasi persediaan dan penjualan, perusahaan dapat lebih mudah dalam mengelola informasi berupa laporan-laporan secara cepat dan tepat. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat pemodelannya. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan SQL Server 2008 sebagai media penyimpanan, perancangan aplikasi dengan Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta perancangan laporan dengan Crystal Report 13.0. serta penggunaan barcode scanner dalam penginputan barang. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan yang meliputi transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, retur penjualan sehingga menghasilkan laporan pembelian, retur pembelian, penjualan, dan retur penjualan. Kesimpulannya, sistem usulan ini dapat memperlancar kegiatan pengolahan data di dalam perusahaan dan membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta proses pembuatan laporan yang efektif.

Kata Kunci: *Perancangan, Sistem Informasi, Persediaan, Penjual*

1. PENDAHULUAN

Pada era kemajuan teknologi informasi seperti sekarang ini, tuntutan akan informasi terus meningkat dan komputer sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Oleh karena itu, peranan komputer sangat penting dalam mengolah informasi sehingga manusia dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi yang ada. Hampir seluruh bidang pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi komputer dalam operasionalnya, salah satu bidang pekerjaan tersebut adalah bidang bisnis seperti perdagangan sembako.

Sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan maju yang sudah mengganti pengolahan data manual dengan teknologi komputer untuk mengurangi kesalahan. Hal ini juga disebabkan karena pengolahan data yang

relatif lebih cepat dan efektif jika dibandingkan dengan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Pada pengolahan data secara manual sering kali terjadi kesalahan masukan data sehingga dapat menyebabkan kerugian dan mengganggu aktivitas perusahaan. Dengan komputer, perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam segi waktu dan keakuratan data.

Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi menjadi kunci untuk meningkatkan pelayanan dan menjadi daya tarik untuk mendapatkan pembeli yang lebih banyak. Dengan demikian keuntungan perusahaan juga semakin meningkat, sehingga daya saing di dunia bisnis juga terus meningkat karena setiap perusahaan akan menggunakan teknologi informasi untuk menunjang seluruh aktivitas bisnisnya agar meningkatkan pendapatan perusahaannya dan kebutuhan informasi pun terus bertambah.

PO Usaha Makmur di Dusun Indralaya, RT.011/RW.006 Desa Sandai, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang merupakan sebuah usaha dagang berkembang yang bergerak di bidang penjualan bahan sembako. PO Usaha Makmur masih menggunakan sistem pencatatan persediaan dan penjualan barang secara manual sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan (pencatatan data barang, pencatatan transaksi, dan lainnya) dan perhitungan (perhitungan stok barang, pendapatan perhari, dan lainnya) serta keterlambatan dalam menyajikan laporan persediaan dan kesulitan untuk memperoleh informasi akurat mengenai jumlah dan jenis persediaan barang.

Dengan adanya perancangan teknologi komputerisasi pada PO Usaha Makmur akan meningkatkan pengolahan data persediaan dan penjualan ke arah yang lebih baik yaitu lebih cepat dan akurat dan mampu meningkatkan pelayanan kepada pelanggan ke arah yang lebih baik serta menyediakan informasi yang lebih baik guna untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan agar bisa bersaing dengan usaha sejenisnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Teknik Perancangan Sistem, Bahasa Pemrograman dan Basis Data

2.1.1. Rancangan Penelitian

Dengan rancangan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kenyataan pada objek penelitian yang menjadikan PO Usaha Makmur sebagai objek penelitian.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

2.1.2.1. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan atau datang langsung pada PO Usaha Makmur.

2.1.2.2. Wawancara

Metode ini merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung kepada pemilik PO Usaha Makmur.

2.1.2.3. Studi Kepustakaan

Mencari dan mengumpulkan data yang dapat mendukung penulis seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari referensi dan literatur-literatur resmi.

2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemodelan *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam proses sistem informasi persediaan barang pada PO Usaha Makmur.

2.1.4. Teknik Perancangan Sistem

Teknik perancangan sistem yang digunakan penulis dalam merancang sistem informasi persediaan barang pada PO Usaha Makmur ini dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic Net 2010* dan menggunakan *SQL Server 2008* sebagai basis data secara *Crystal Report 13* sebagai media perancangan laporan dan juga menggunakan sebuah aplikasi pembaca *barcode* yaitu *Net Barcode Reader*.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan dari empat bagian utama yang mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang terlatih dan saling berkaitan untuk menciptakan suatu sistem yang dapat mengolah informasi menjadi informasi yang bermanfaat ^[1]. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna ^[2].

2.2.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan; menganalisis arus informasi dalam organisasi; serta untuk merancang sistem informasi

terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah [3]. Perancangan Sistem adalah perincian bagaimana sebuah sistem memenuhi kebutuhan informasi seperti telah ditentukan oleh analisis sistem [4].

2.2.3. Persediaan Barang

Persediaan adalah penetapan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset dan konversi sampai pendapatan yang bersangkutan diakui [5]. Persediaan adalah aktiva yang ditujukan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan [6].

2.2.4. Penjualan

Penjualan (*sales*) adalah konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen tidak akan membeli produk dari perusahaan dalam jumlah yang banyak bila perusahaan tersebut tidak melakukan usaha penjualan dan promosi [7].

2.2.5. Microsoft Visual Basic .NET

Visual Basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada *platform.NET* sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan *Visual Basic.NET* dapat berjalan pada sistem komputer apa pun, dan dapat mengambil data dari *server* dengan tipe apa pun asalkan terinstal *.NET Framework* [8].

2.2.6. SQL Server 2008

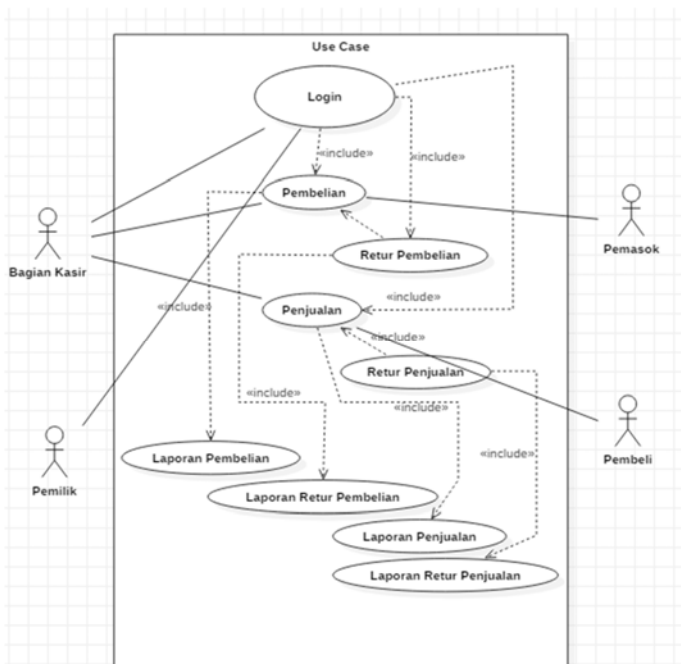
SQL Server Management Studio merupakan kaskas (tool) yang sangat penting sebab kita bisa menggunakannya untuk melakukan berbagai pengaturan dan administrasi basis data yang paling umum [9].

2.2.7. Crystal Report

Crystal report merupakan salah satu paket program yang digunakan untuk membuat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* ke dalam berbagai jenis laporan [10].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.3. Diagram Use Case

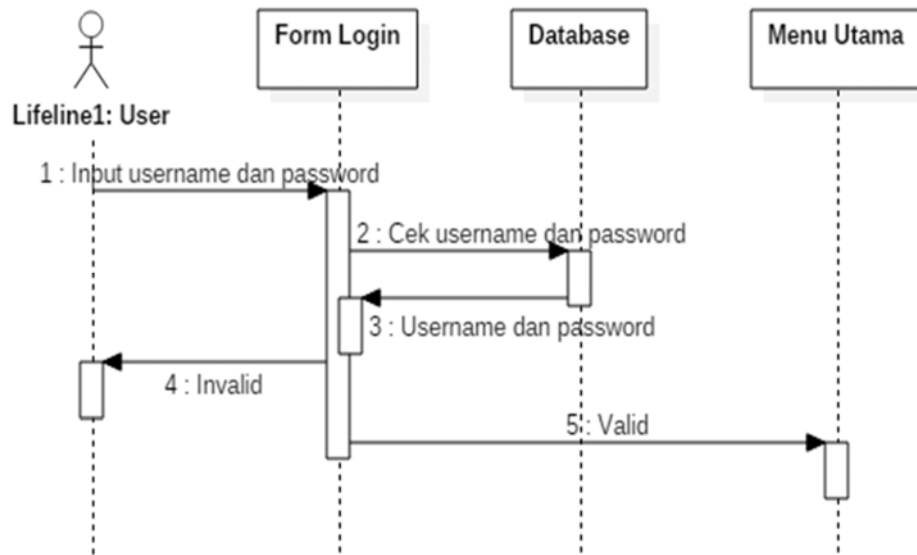


Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Menggambarakan *Use Case Diagram* usulan. *Use Case Diagram* di atas menjelaskan proses yang akan terjadi pada sistem usulan. Proses-proses tersebut yakni proses *Login*, proses pembelian, proses retur pembelian, proses penjualan, proses retur penjualan, proses pelunasan hutang dan proses pelaporan. Selain itu juga terdapat beberapa aktor yang terdiri dari pimpinan, bagian kasir, bagian penjualan, bagian gudang, pemasok, dan pelanggan.

3.4. Diagram Sekuensial

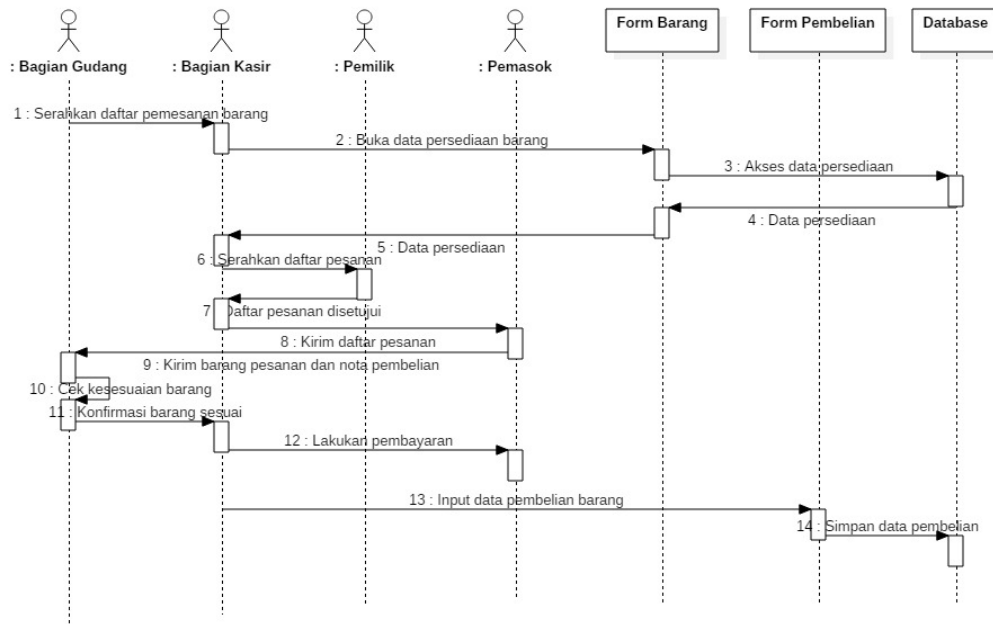
3.4.1. Diagram Sekuensial Login



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Sistem Usulan

Menjelaskan tentang proses login untuk mengakses ke dalam sistem usulan. Proses kegiatannya dimulai dari *user* yang melakukan pengisian *username* dan *password* pada *form* login. Setelah *user* selesai mengisi *username* dan *password*, maka sistem akan melakukan pemeriksaan kebenaran *username* dan *password* apakah sesuai dengan *database*. Apabila *username* dan *password* yang diisikan adalah benar maka *form* utama akan ditampilkan. Sedangkan bila *username* dan *password* yang diisikan itu salah maka akan dimunculkan sebuah pesan yang mengatakan bahwa *username* atau *password* itu salah dan yang bisa mengakses hanya kasir dan pimpinan.

3.4.2. Diagram Sekuensial Pembelian



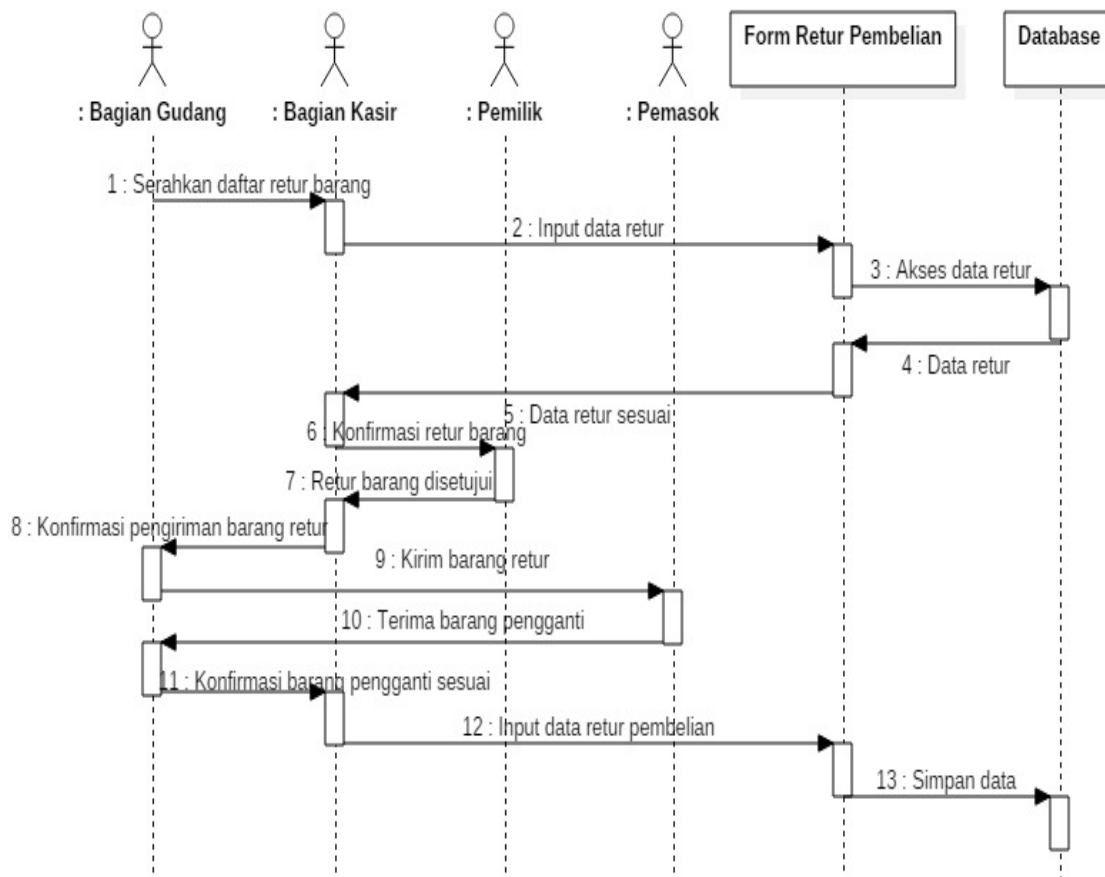
Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Sistem Usulan

Menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang melakukan pemeriksaan persediaan barang di gudang, setelah itu bagian gudang membuat daftar pemesanan barang yang kemudian di serahkan ke bagian kasir.

Kemudian kasir akan mengecek daftar pesanan dengan data yang ada di sistem, setelah itu daftar pesanan tersebut akan diserahkan kepada pemilik untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan dari pemilik, daftar pesanan dikirim ke pemasok.

Selanjutnya pemasok menerima daftar pesanan dan menyiapkan barang-barang sesuai daftar pesanan untuk dikirimkan bersama dengan nota pembelian ke PO Usaha Makmur. Setelah dikirim oleh pemasok, bagian gudang akan menerima barang tersebut untuk dilakukan pemeriksaan, jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan nota maka bagian gudang akan dilakukan retur. Jika barang yang diperiksa sudah sesuai dengan nota, maka bagian kasir akan melakukan pembayaran kepada pemasok. Setelah kasir melakukan pembayaran maka selanjutnya bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data yang ada pada nota ke dalam sistem. Bagian kasir memasukkan kode pemasok dan mencari data pemasok dalam database. Jika ditemukan akan ditampilkan rincian pemasok. Selanjutnya data tersebut akan disimpan didalam *database*.

3.4.3. Diagram Sekuensial Retur Pembelian

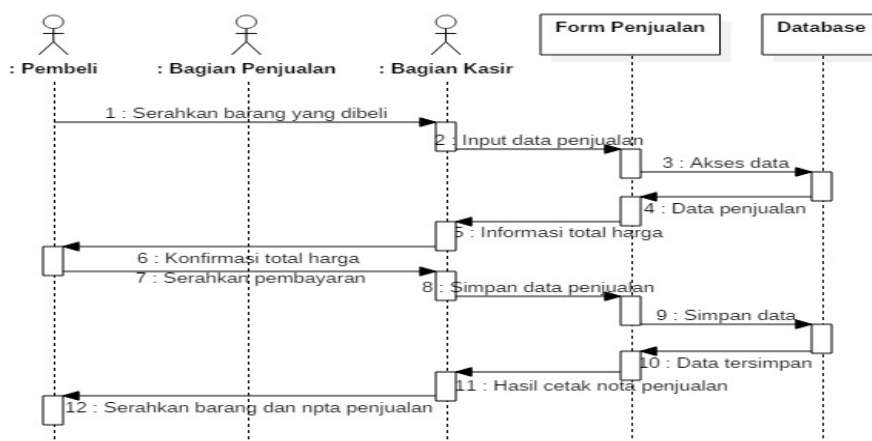


Gambar 4. Diagram Sekuensial Retur Pembelian Sistem Usulan

Menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang akan melakukan pengecekan barang di gudang dan membuat daftar barang yang rusak atau tidak sesuai untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan untuk mendapat persetujuan. Bagian gudang terima konfirmasi persetujuan dan akan mengirimkan barang retur beserta nota pembelian barang kepada pemasok.

Pemasok akan mengirimkan barang yang diretur beserta nota retur pembelian. Selanjutnya barang yang dikirim oleh pemasok akan diterima oleh bagian gudang untuk diperiksa terlebih dahulu, jika barang tersebut sesuai dengan yang diretur maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian kasir. Bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data barang yang telah diretur, setelah data barang sudah di-*input* maka data tersebut akan disimpan ke *database*. Selanjutnya akan ditampilkan sebuah pesan yang menyatakan bahwa data telah tersimpan.

3.4.4. Diagram Sekuensial Penjualan



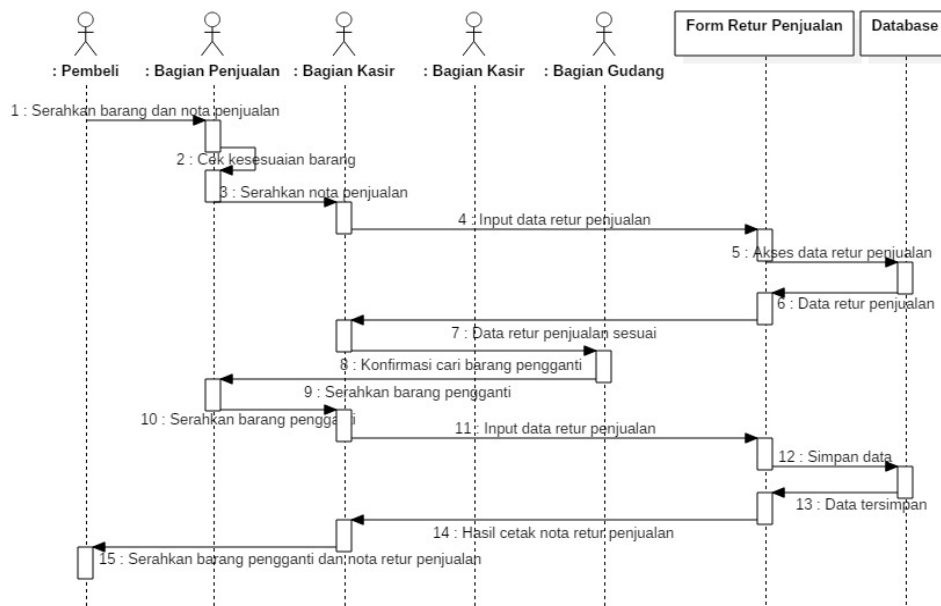
Gambar 5. Diagram Sekuensial Penjualan Sistem Usulan

Menjelaskan tentang yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari konsumen datang dan mencari barang yang akan dibeli. Dengan kedatangan konsumen, maka bagian penjualan akan melayani konsumen tersebut dan menanyakan kebutuhan barang yang akan dibeli. Bagian penjualan meminta bagian kasir untuk melakukan pengecekan persediaan barang. Selanjutnya bagian kasir akan konfirmasi kembali mengenai ketersediaan barang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan memberitahukan kepada konsumen jika barang yang dipesan kosong.

Apabila barang yang tersedia maka bagian penjualan akan mengambil barang dan menyerahkan ke bagian kasir. Selanjutnya bagian kasir akan melakukan peng-*input*-an data penjualan menghitung total barang yang dipesan. Setelah itu bagian kasir akan konfirmasi total harga barang yang dipesan. Konsumen terima konfirmasi dan melakukan pembayaran.

Selanjutnya adalah proses pencetak dari hasil peng-*input*-an data penjualan kemudian nota tersebut akan diberikan kepada konsumen dan menyerahkan barang kepada konsumen. Setelah transaksi selesai, selanjutnya bagian kasir akan menyimpan data penjualan. Setelah data penjualan tersimpan maka akan muncul pesan bahwa data telah tersimpan kedalam *database*.

3.4.5. Diagram Skuensial Retur Penjualan



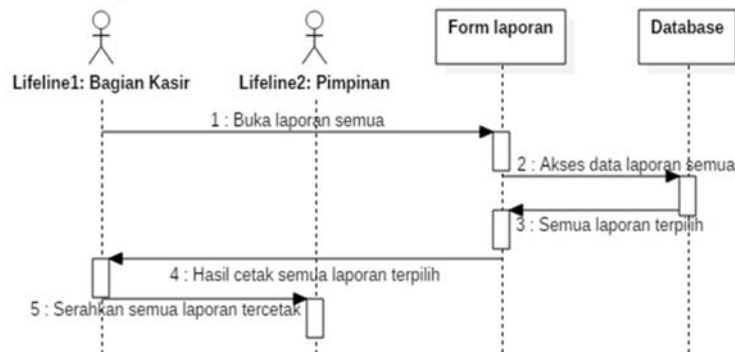
Gambar 6. Diagram Sekuensial Retur Penjualan Sistem Usulan

Kegiatan dimulai dari pembeli datang kepada bagian penjualan untuk menyerahkan barang yang akan diretur dan nota penjualan. Konsumen datang ke toko menyerahkan nota penjualan dan barang yang di retur kepada bagian kasir dan kasir akan melakukan pencocokan nota penjualan dengan sistem. Kemudian bagian

kasir akan menginformasikan barang yang akan ditukarkan kepada bagian penjualan untuk mengambil barang tersebut dan menyerahkan barang ke bagian kasir.

Bagian kasir akan melakukan proses peng-*input*-an data retur penjualan ke form retur penjualan. Setelah selesai peng-*input*-an data tersebut maka bagian kasir akan melakukan proses cetak nota retur penjualan. Nota yang telah dicetak oleh bagian kasir dan barang pengantian akan diserahkan kepada bagian penjualan. selanjutnya bagian penjualan akan menyerahkan nota tersebut beserta barang pengganti returannya.

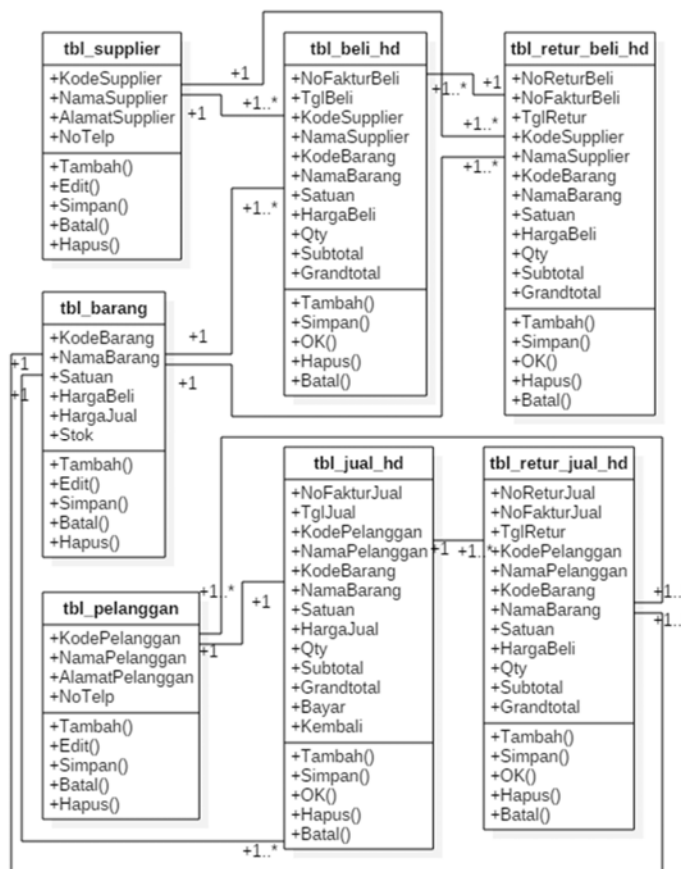
3.4.6. Diagram Sekuensial Pelaporan



Gambar 7. Diagram Sekuensial Pelaporan Sistem Usulan

Merupakan diagram *sequence* pelaporan. Aktivitas dalam proses pelaporan diawali dengan kasir akan mencetak laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian dan laporan retur pembelian. Selanjutnya laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan.

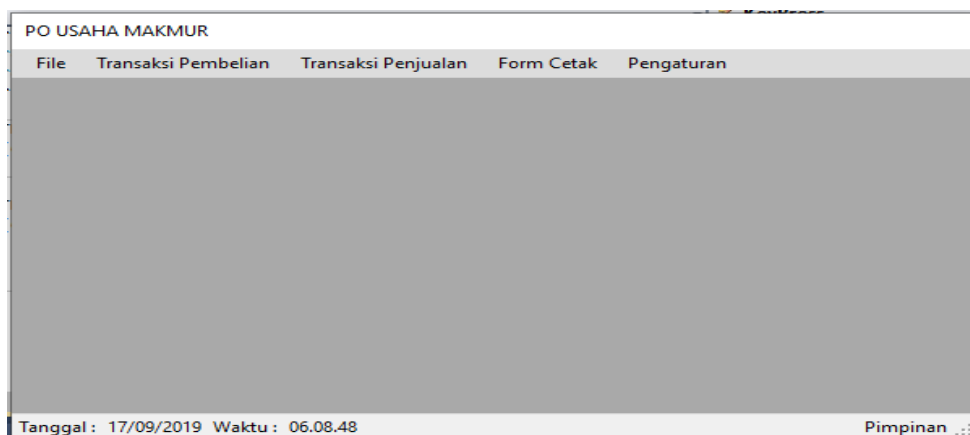
3.4.7. Diagram Kelas



Gambar 8. Diagram Kelas

3.5. Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Usulan

3.5.1. Tampilan Form Menu



Gambar 9. Tampilan *Form* Menu

Form menu adalah *form* utama yang berfungsi sebagai penghubung antara user dengan menu baik menu *File*, menu Transaksi Pembelian, menu Transaksi Penjualan, menu Laporan, dan menu Pengaturan User. *Form menu* utama digunakan untuk dapat melakukan pengaksesan terhadap *form* yang bersangkutan tersebut.

3.5.2. Tampilan Form Pembelian

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Subtotal
899889300261	Rokok Surya Gudang Garam	Bungkus	16.000	12	192.000
8991043008543	Korek Api Tokai	Pcs	3.000	20	60.000

GRANDTOTAL 60.000

[Data Barang]

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Satuan	Sub Total
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Gambar 10. Tampilan *Form* Pembelian

Form pembelian digunakan untuk menyimpan transaksi pembelian barang dari pemasok. Pada *form* pembelian barang ketika *form* aktif, tanggal akan tampil secara otomatis. Ketika menekan tombol tambah nomor nota akan tampil secara otomatis, sedangkan jenis transaksi, kode pemasok dan *text box* kode barang secara otomatis akan aktif dan dapat di pilih jenis transaksi, kode pemasok serta cari kode barang. Untuk mengisi data pemasok, *user* harus memilih kode pemasok tempat perusahaan membeli barang, sedangkan tanggal jatuh tempo akan terisi secara otomatis ketika memilih jenis transaksi. Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang ke dalam *database*, sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi pembelian barang serta menonaktifkan tombol simpan, jenis transaksi, kode pemasok, kode barang dan jumlah beli (*quantity*) secara otomatis.

3.5.3. Tampilan Form Penjualan

Gambar 11. Tampilan *Form* Penjualan

Form penjualan digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan barang yang dilakukan PO Usaha Makmur kepada pelanggan. Pada *form* penjualan barang ketika *form* aktif, tanggal jual akan tampil secara otomatis. Selanjutnya ketika *user* menekan tombol tambah no nota jual akan terisi secara otomatis dan *text box* untuk kode barang akan aktif secara otomatis. Kemudian nama barang, harga satuan akan terisi secara otomatis setelah *user* mencari kode barang. Sub total akan menampilkan hasil dari harga satuan di kalikan dengan jumlah beli (*quantity*). Kemudian tombol yang bersimbol tambah dan kurang berfungsi untuk menambah data dan menghapus data pada DataGridView. Setelah itu pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data ke dalam *database* dan secara otomatis akan menampilkan dan mencetak nota belanja. Sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi penjualan barang kepada pelanggan perusahaan, serta menonaktifkan tombol simpan, no nota jual, kode barang dan jumlah jual (*quantity*) secara otomatis. Sedangkan tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form* penjualan, setelah *form* penjualan berhasil keluar, selanjutnya akan kembali ke form menu utama

3.5.4. Tampilan Nota Penjualan

PO USAHA MAKMUR					
Dusun Indralaya, Rt.001/ Rw.006, Desa Sandai, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang					
NOTA JUAL					
No. Nota	J190723019	Tanggal Jual 23/07/2019			
Nama Pelanggan	CASH				
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Qty	Sub Total
8995078800008	Rokok Umild	Bungkus	21.000,00	1	21.000,00
8991043008543	Korek Api Tokai	Pcs	3.000,00	1	3.000,00
Total Harga					24.000,00
Ketapang, 23/07/2019					
Kasir,					

Gambar 12. Tampilan Nota Penjualan

3.4. Spesifikasi Sistem

Aplikasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada PO Usaha Makmur memerlukan perangkat *software* dan *hardware* pendukung dalam pengoperasiannya. Berikut akan dijelaskan secara terinci perangkat keras dan perangkat lunak minimal yang diperlukan dalam menjalankan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan pada PO Usaha Makmur

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem konvensional atau ketinggalan zaman yang digunakan oleh PO Usaha Makmur memiliki kekurangan dalam mendukung kinerja PO, yang mengakibatkan kurang efektif dan efisien dalam kerjanya. Untuk meningkatkan kinerja PO, dari analisis yang dilakukan terhadap sistem berjalan, menurut penulis penerapan sistem berbasis komputer merupakan salah satu solusinya.
- b. Dengan Perancangan sistem berbasis komputer, *peng-input-an* dan pengolahan data persediaan, data penjualan, data pembelian, dan Laporan dapat dilakukan dengan sistematis. Dapat menghindari terjadinya duplikasi data karena setiap *peng-input-an* data telah divalidasi. Kemudahan dalam pembuatan laporan, laporan yang dihasilkan memberikan informasi yang cepat, akurat, serta sistematis bagi Pemilik PO.

5. SARAN

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Pemilik Toko diharapkan dapat memaksimalkan fungsi dari komputer dalam menyimpan, memelihara dan mengelola basis data, baik data persediaan dan penjualan. Sehingga apabila diwaktu mendatang dibutuhkan informasi penjualan, pembelian maupun transaksi lain yang sudah terjadi. Maka, dalam waktu singkat dapat disediakan dengan mengambil data yang telah tersimpan dengan baik didalam basis data.
- b. Pelatihan terhadap *user* baru perlu diperhatikan supaya cepat beradaptasi dengan sistem dan dapat mendayagunakan sistem usulan secara maksimal.
- c. Hal berikutnya adalah pemeliharaan dari perangkat komputer juga harus diperhatikan, karena perangkat komputer menjadi media dalam pelaksanaan sistem yang diusulkan. Serta menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dari sistem yang diusulkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penulisan penelitian dan jurnal penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak atas dukungan yang diberikan tentang penelitian ini dan tidak lupa juga kepada Bapak Dedi selaku pemilik sekaligus pemilik PO Usaha Makmur di Desa Sandai, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang yang telah meluangkan waktu untuk melakukan penelitian dan mengizinkan penulis untuk menggunakan tempat usahanya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Erlangga.
- [2] Hidayatullah, Priyanto. (2012) *Visual Basic .Net*. Informatika. Bandung.
- [3] Kendall, Kenneth E., dan Julie E. Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT Indeks. Jakarta.
- [4] Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerjemah Chriswan Sungkono. Jakarta.
- [5] Mahatmyo, Atyanto (2014). *Sistem Informasi Akuntansi suatu Pengantar*. Deepublish. Yogyakarta.
- [6] Nugroho, Adi. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USPD*. C.V Andi Offset. Yogyakarta
- [7] Pratama, I Putu Agus Eka. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Informatika. Bandung.
- [8] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [9] Santoso, Imam. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah*. (Intermediate). PT. Refika Aditama. Bandung.
- [10] Waluyo. (2012). *Akuntansi Pajak*, Edisi keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- [11] Yasin, Verdi. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media. Jakarta.